

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Hubungan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal di Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon merupakan fungsi manajemen yang melaksanakan analisa atas seluruh aktivitas perusahaan. Fungsi ini sangat penting karena menghasilkan pertimbangan dan saran yang bermanfaat untuk perencanaan berikutnya. Oleh karena itu, pengendalian diperlukan sebagai suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam pengendalian aktivitas yang akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai prosentase yang didapat melalui hasil angket yang telah direkapitulasi yaitu 79 % responden sangat setuju atas sistem pengendalian internal.
2. Prosedur pemberian pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon sudah sesuai dengan prinsip syariah dan sudah tertuang dalam prosedur yang telah ditetapkan yaitu melalui proses permohonan pembiayaan, proses pengisian formulir dan memenuhi persyaratan yang harus dilaksanakan kemudian selanjutnya dilakukan analisa pembiayaan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung lapangan. Hal ini ditunjukkan melalui

hasil prosentase yang telah dihitung melalui angket yang telah direkapitulasikan, yaitu menunjukkan bahwa 79 % responden sangat setuju dengan prosedur pemberian pembiayaan murabahah.

3. Hubungan penerapan sistem pengendalian internal di Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon tidak signifikan terhadap prosedur pemberian pembiayaan murabahah.

## **5.2. Saran- Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Hubungan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. BSM menerapkan sistem pengendalian internal dengan memiliki struktur organisasi dengan pembagian tugas yang jelas.
2. Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon harus selalu membenahi sistem pengendalian internal dengan melakukan penggiliran tugas secara berkala untuk meminimalkan terjadinya kecurangan dan kejenuhan.
3. Penulis menyarankan pada pihak BSM agar membentuk satuan pengawas intern dalam sistem pengendalian internal untuk menghindari pembiayaan bermasalah.
4. BSM selalu melakukan analisa kredit yang lebih baik terhadap debitur, misalnya melalui peninjauan dan pemantauan secara terus menerus terhadap kondisi calon nasabah, sehingga ada ikatan emosional yang sama sehingga terdapat keselarasan demi kelancaran proses pembiayaan.

5. Penulis tidak berhenti berharap kepada pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon agar selalu mempertahankan kesuksesan, oleh sebab itu berjuang dan bekerja lebih produktif serta berdoa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan mempertahankan kesuksesan yang telah diraih.